



LAMPIRAN







LAMPIRAN





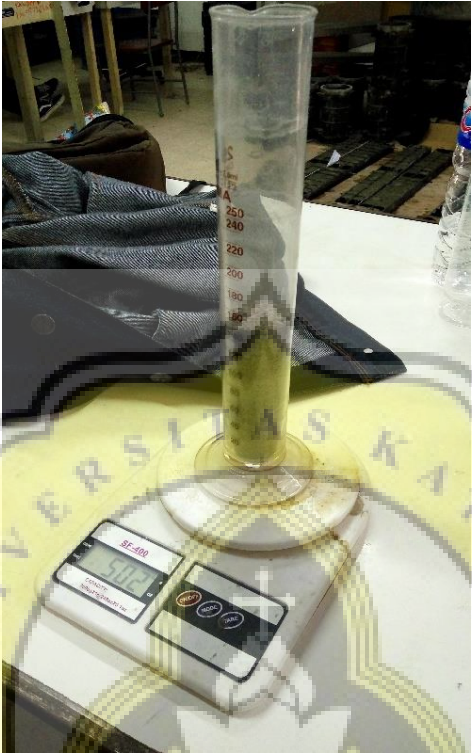

Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

Dokumentasi uji kadar lumpur agregat

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Proses pengeringan agregat halus</p>
2		<p>Berat Kosong Gelas ukur</p>




Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
3		Berat Gelas ukur dengan agregat halus 150 cc
4		Berat Gelas ukur dengan agregat halus 150cc



Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
5		Hasil uji kadar lumpur agregat halus



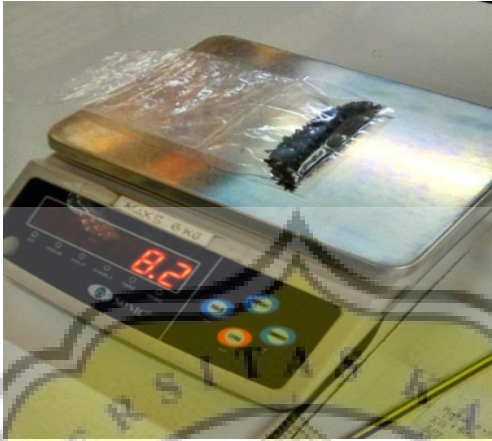


LAMPIRAN








Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

Dokumentasi pra penelitian

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Proses penimbangan cacahan limbah ember plastik hitam</p>
2		<p>Hasil cacahan limbah ember plastik hitam setelah penimbangan</p>
3		<p>Proses pengambilan agregat halus</p>






Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
4		Proses pengeringan agregat halus
5		Proses pencampuran material pembuatan mortar
6		Cetakan mortar yang sudah diberi pelumas






Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
7		Benda uji mortar didalam cetakan
8		Proses perawatan (<i>curing</i>) benda uji mortar
9		Hasil benda uji mortar setelah perawatan





Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
10		<p><i>Compression Testing Machine (CTM)</i></p>
11		<p>Proses penimbangan benda uji mortar</p>
12		<p>Pengujian mortar</p>



Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
13		<p>Hasil pengujian kuat tekan mortar dengan campuran cacahan limbah ember plastik hitam</p>
14		<p>Hasil mortar setelah dibelah untuk mengetahui pola retak</p>



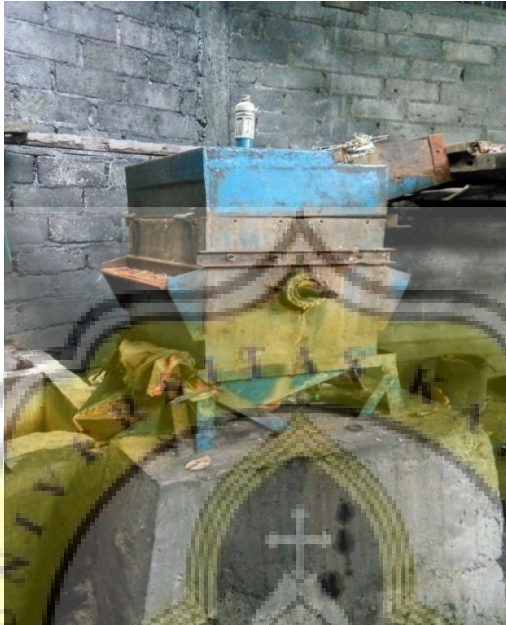

LAMPIRAN

III






Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

Dokumentasi proses pembuatan dan pengujian kuat tekan beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		Mesin pencacah plastik
2		Hasil pencacahan limbah ember plastik hitam






Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
3		Proses penyaringan cacahan limbah ember plastik hitam
4		Proses pencucian limbah ember plastik hitam
5		Proses penjemuran limbah ember plastik hitam






Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
6		Cetakan kubus beton
7		Molen untuk pencampuran material beton
8		Proses pencampuran plastik kedalam campuran beton


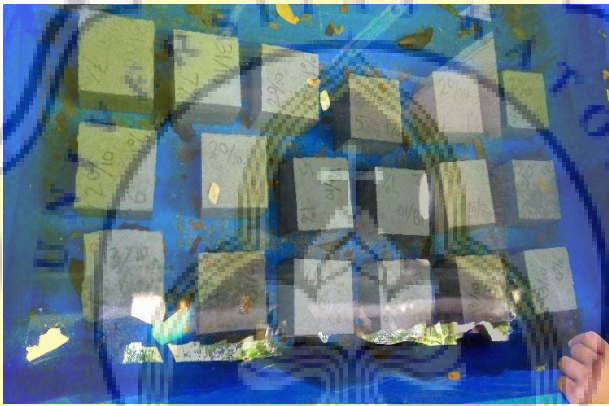



Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
9		<p>Hasil adonan beton dengan campuran limbah ember plastik hitam</p>
10		<p>Proses memasukan adonan beton plastik kedalam cetakan kubus</p>
11		<p>Adonan beton kubus yang sudah didalam cetakan</p>


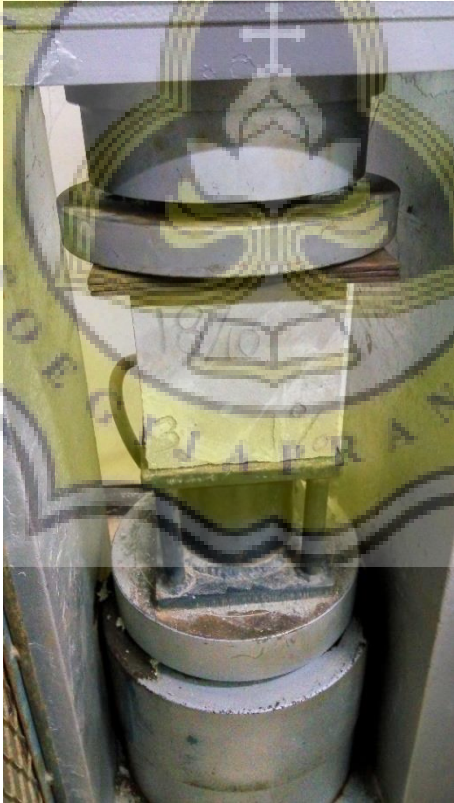


Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
12		<p>Hasil benda uji beton kubus setelah dilepas dari cetakan</p>
13		<p>Proses perawatan benda uji beton kubus</p>
14		<p><i>Compression Testing Machine (CTM)</i></p>

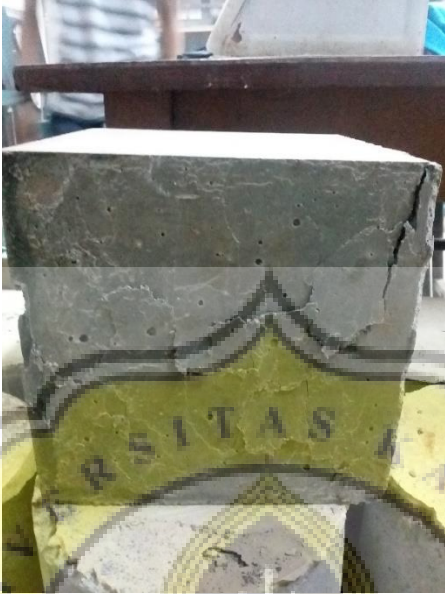



Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
15		Proses penimbangan benda uji sebelum tes kuat tekan
16		Proses pengujian kuat tekan beton





Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
18		Benda uji beton kubus yang sudah diuji kuat tekan
19		Benda uji beton kubus yang sudah diuji kuat tekan



Tugas Akhir
Pengaruh Penambahan Cacahan Limbah Ember Plastik Hitam pada Kuat Tekan
Beton

NO	GAMBAR	KETERANGAN
20		Bagian dalam beton setelah pengujian kuat tekan
21		Bagian dalam beton setelah pengujian kuat tekan




LAMPIRAN IV



HASIL PENGUJIAN MODULUS HALUS BUTIR

AGREGAT HALUS

 LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA				
No. Saringan	Berat Tertahan	% Tertahan	% Tertahan Kumulatif	% Lolos Kumulatif
	0	0,00%	0,00%	100%
3/4	200,80	40,16%	40,16%	59,84%
3/8	140,70	28,14%	68,30%	31,70%
4	44,60	8,92%	77,22%	22,78%
8	24,70	4,94%	82,16%	17,84%
16	22,20	4,44%	86,60%	13,40%
30	20,20	4,04%	90,64%	9,36%
50	10,70	2,14%	92,78%	7,22%
100	20,60	4,12%	96,90%	3,10%
200	10,00	2,00%	98,90%	1,10%
PAN	5,50	1,10%	100,00%	0,0000
	500,00		Modulus Kehalusan (MF) =	2,66

$$\text{Modulus Halus Butir} = 266 / 100$$

$$= 2,66$$



HASIL PERHITUNGAN

PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT HALUS

- a. Berat Wadah = 230 gram
- b. Berat Wadah + Benda Uji = 730 gram
- c. Berat Benda Uji (B – A) = 500 gram
- d. Berat Benda Uji Kering = 420 gram
- e. Kadar Air $(C - D)/D \times 100\% = \frac{500-420}{420} \times 100\%$
= 19,05%

 <p>LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA</p>		
PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT HALUS		
Jenis: Agregat Kasar		
Berat Wadah	=	230 gram
Berat Wadah + Benda Uji	=	730 gram
Berat Benda Uji (B – A)	=	500 gram
Berat Benda Uji Kering	=	420 gram
Kadar Air = $(C - D) / D \times 100\%$	=	19,05%



HASIL PERHITUNGAN

PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT KASAR

- a. Berat Wadah = 230 gram
 b. Berat Wadah + Benda Uji = 730 gram
 c. Berat Benda Uji (B – A) = 500 gram
 d. Berat Benda Uji Kering = 482 gram
 e. Kadar Air $(C - D)/D \times 100\% = \frac{500-482}{482} \times 100\%$
 $= 3,73\%$

 <p style="text-align: center;">LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA</p>		
PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT KASAR		
Jenis: Agregat Kasar		
Berat Wadah	=	230 gram
Berat Wadah + Benda Uji	=	730 gram
Berat Benda Uji (B – A)	=	500 gram
Berat Benda Uji Kering	=	482 gram
Kadar Air = $(C - D) / D \times 100\%$	=	3,73%